

**PENGENALAN BAHASA ARAB MELALUI METODE BERNYANYI PADA  
KEGIATAN PESANTREN RAMADHAN DI SDN 01 TANJUNGREJO BADEGAN  
PONOROGO**

**Novia Dwi Nurcahyaningtias**  
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo  
[cahyatur45@gmail.com](mailto:cahyatur45@gmail.com)

**Aulia Irfiana**  
Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Kendal Ngawi  
[Irfianaaulia@gmail.com](mailto:Irfianaaulia@gmail.com)

**Binti Susila Wati**  
[susilawati561@gmail.com](mailto:susilawati561@gmail.com)  
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo

**Abstrak**

Berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang dimiliki oleh manusia. Berbagai macam bahasa yang ada di dunia ini beragam dan memiliki ciri khas tersendiri. Begitu pula dengan Bahasa Arab, yang memang kerap dikaitkan dengan agama Islam. Bahasa Arab memiliki peranan penting dalam pendidikan Islam karena menjadi sarana memahami Al-Qur'an dan Hadis. Namun, dalam praktiknya pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar sering dianggap sulit dan kurang diminati siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui metode bernyanyi pada kegiatan Pesantren Ramadhan di SDN 01 Tanjungrejo, Badegan, Ponorogo. Kegiatan ini melibatkan siswa SDN 01 Tanjungrejo sebanyak 80 siswa dan kegiatan ini bertempat di SDN 01 Tanjungrejo Desa Tanjungrejo. Metode kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahap, yaitu tahap prapelaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap paska pelaksanaan. Tahap pra-pelaksanaan meliputi: (a) pembentukan tim (b) perancangan kegiatan secara garis besar (c) pembagian panitia (d) perancangan kegiatan secara detail. Tahap pelaksanaan berupa pelaksanaan kegiatan berdasarkan jadwal kegiatan. Sedangkan tahap paska pelaksanaan berupa refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan rata-rata nilai mencapai 80. Metode bernyanyi terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab; Kosa Kata; Metode Bernyanyi.

**Abstract**

*Language is one of the skills possessed by humans. The various languages in the world are diverse and have their own characteristics. Likewise with Arabic, which is often associated with the Islamic religion. Arabic has an important role in the world of education. Increasing Arabic vocabulary at an early age will provide a strong foundation for understanding and knowing more about the language. The aim of this activity is the first step in introducing Arabic to students in order to provide understanding and knowledge about Arabic language culture and be able to develop*

*Arabic language skills in the future. This activity involved 80 students from State Elementary School 01 Tanjungrejo and this activity took place at State Elementary School 01 Tanjungrejo, Tanjungrejo Village. This activity method is carried out in 3 stages, namely the pre-implementation stage, the implementation stage and the post-implementation stage. The pre-implementation stage includes: (a) forming a team (b) designing activities in outline (c) dividing committees (d) designing activities in detail. The implementation stage consists of carrying out activities based on the activity schedule. Meanwhile, the post-implementation stage consists of reflection and evaluation. As for the results of this activity using writing, reading and memorization test evaluations, the students' level of mastery of Arabic vocabulary was obtained with an average score reaching 80.*

**Keywords:** *Arabic; Vocabulary; Singing Method.*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, memegang peranan penting sebagai sarana bagi umat Islam untuk memahami isi dan makna Al-Quran dan Hadits yang merupakan sumber pendidikan Islam. Bahasa Arab (Anshor, 2009) merupakan bahasa keagamaan, artinya mengetahui ajaran agama itu penting bagi umat beriman, ada baiknya mempelajari bahasa Arab sejak kecil. Selain manfaat membaca Al-Qur'an, manfaat belajar bahasa Arab sejak dini memungkinkan anak untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan ilmu keislaman. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat anak terhadap bahasa Arab. Bahasa Arab juga sebagai bahasa yang memiliki nilai penting dalam agama islam yang dianggap suci (Salim, 2015)

Berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang dimiliki oleh manusia. Berbagai macam bahasa yang ada di dunia ini beragam dan memiliki ciri khas tersendiri. Begitu pula dengan bahasa Arab, yang memang kerap dikaitkan dengan agama Islam. Pada kenyataannya memang benar, karena kurikulum pendidikan Islam menempatkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Opini yang berkembang di tengah masyarakat menunjukkan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang susah dan sangat rumit untuk dipahami. Padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Hal inilah yang membuat Bahasa Arab kalah bersaing dengan bahasa Inggris. Generasi milenial saat ini lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Inggris dibanding Bahasa Arab yang tak lain adalah bahasa sumber ajaran Islam. Meskipun saat ini Bahasa Arab tidak hanya dipelajari di pondok pesantren, tetapi juga di sekolah-sekolah formal lainnya tetap saja Bahasa Arab masih dianggap momok yang menakutkan oleh banyak siswa, karena sederet hafalan-hafalan

teks berbahasa Arab sehingga membuat siswa merasa jenuh saat belajar Bahasa Arab. Hal tersebut merupakan tantangan yang sangat besar bagi generasi muda (Fawzani, 2022).

Untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab, penulis menggunakan metode bernyanyi karena dalam metode ini siswa sangat senang, tidak terkesan monoton dan lebih aktif, lebih semangat, lebih giat dalam belajar bahasa Arab. Senada dengan ungkapan Qomarudin bahwa metode bernyanyi ini juga bisa membantu dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, dan emosional. Hasil belajar yang hanya melalui kegiatan mencatat dan berceramah akan berbeda dengan hasil belajar yang menggunakan metode bernyanyi. Dengan metode tersebut siswa lebih aktif dan sistem pembelajarannya tidak monoton (Qomaruddin, 2017).

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang biasanya dilaksanakan di SDN 01 TANJUNGREJO, Badegan Ponorogo memiliki sedikit peminat karena mereka beranggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari, juga waktu pembelajarannya di waktu sore atau pelajaran tambahan (darsul masa) sehingga mereka menganggap pelajaran bahasa Arab dipandang horor dan sebelah mata. Suatu hal yang wajar apabila pendidik (*al-mudaris*) selalu berusaha dalam mengatasi kesulitan siswa tentang penguasaan bahasa arab atau maharatul lughah yaitu menyimak (*samiyyah*), mengucapkan (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*) meskipun sebatas mencetak kemampuan siswa bahasa Arab pasif.

Kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab siswa SDN 01 TANJUNGREJO berorientasi pada upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan siswa di bidang bahasa Arab dalam konteks keterampilan dan kemahiran berbahasa dengan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam proses pendampingan pembelajarannya kreatifitas dari seseorang guru (*al-mudaris*) menjadi jalinan dan tautan yang erat tidak dapat dinafikan mengingat keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peran guru selaku seorang pendidik (Syamsiar, 2021), maka dengan demikian seorang guru atau pendidik harus melakukan kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran baik pada aspek pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan media.

Metode bernyanyi memiliki potensi meningkatkan minat belajar peserta didik pada *maharah al-arbaah* yaitu tidak hanya maharah kalam, tetapi juga menyimak (*samiyyah*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*), inti dari metode ini adalah mendorong peserta didik belajar bahasa arab dengan metode bernyanyi sehingga mendorong kesungguhan dan semangatnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan tidak lagi beranggapan materi bahasa Arab pelajaran terkesan sulit,

monoton dan pembelajaran yang membosankan siswa (Mahad Tahfidz Darul Hidayah Kemiling Bandar Lampung et al., n.d.).

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar serta penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa sekolah dasar melalui penerapan metode bernyanyi dalam kegiatan Pesantren Ramadhan di SDN 01 TANJUNGREJO.

## **KAJIAN TEORI**

### **Metode Bernyanyi**

Metode bernyanyi Secara etimologi metode berasal dari method yang artinya suatu cara sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan (Davik, 2020). Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materimateri yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal.

Menurut Bonnie dan John (dalam Prasetya, 2010:22) terdapat manfaat dari metode bernyanyi yaitu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang, sedih melalui syair lagu dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu. Jadi metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair lagu sebagai wahana belajar.

Metode bernayanyi di sini sifatnya untuk membantu siswa dalam memahami materi (mufrodat) bahasa Arab tentang anggota tubuh dan benda-benda yang ada di sekitar kita serta bisa menghafal sebuah mufrodat yang akan dipraktekkan langsung dalam berkomunikasi sekolah atau di luar sekolah.

### **Penerapan Metode Bernyanyi**

Para siswa dalam berbagai jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP dan SMA pada dasarnya sangat respek dan senang mendengarkan, menyanyikan dan belajar dengan lagu. Oleh karena itu,

penerapan metode bernyanyi (*thariqatul Ghina*) dalam pembelajaran bahasa Arab di SDN 01 TANJUNGREJO tujuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab. Sebelum menerapkan metode ini kepada siswa guru terlebih dahulu mengetahui dengan jelas materi pokok yang akan diajarkan, memilih lagu yang cocok dengan materinya (Ridwan & Awaluddin, 2019) dan yang lebih utama adalah menyiapkan mentalnya.

Pada pembelajarannya, guru memberikan materi yang telah disiapkan oleh pendidik kepada para siswa guru akan mengajarkan dan mempraktekan tentang kata tunjuk, profesi serata menunjukkan benda-benda yang ada disekitarnya dengan lirik lagu disini senang disana senang dan naik delman, guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan dan menirukan apa yang disampaikan oleh pendidik tentang kata tunjuk, profesi dan benda-benda yang ada disekitarnya secara berulang-ulang, usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai. Kemudian guru menyuruh salah satu peserta didik untuk bernyanyi, dan memberikannya pertanyaan sesuai materi yang diajarkan kemudian menghafalkannya.

Tujuan penggunaan metode bernyanyi adalah agar siswa yang merasa takut, malas dan tidak menyukai bahasa arab mempunyai kesempatan untuk belajar dengan semangat dan gembira. Metode ini dapat memberikan warna baru dalam pembelajaran bahasa Arab, melalui bernyanyi siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Musik juga dapat memperkuat ingatan anak karena membuat hal-hal menarik dan menyenangkan lebih mudah terlintas di pikiran anak.

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan dari metode bernyanyi yaitu: materi pembelajarannya akan lebih menarik, bernyanyi bersifat menyenangkan, anak menjadi aktif dalam proses pembelajaran, bernyanyi dapat membantu daya ingat (Slamet, 2020) bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar bahasa arab dan bernyanyi dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dijelaskan dalam buku lain menurut (Ridwan dan Awaluddin, 2019) Kelebihan metode bernyanyi adalah membantu mengembangkan proses kognitif siswa dan keterampilan pengenalan siswa, meningkatkan motivasi dan kemahiran. Selain itu, metode bernyanyi dapat memancing semangat belajar siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya, mengontrol cara belajar siswa, dan memberikan motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat selain itu metode bernyanyi ini juga bisa membantu dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, dan emosional.

Berdasarkan kajian teori tersebut, metode bernyanyi dinilai relevan untuk diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 01 Tanjungrejo. Metode ini dipilih karena dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab secara lebih mudah melalui irama lagu. Adapun kekurangan dari metode tersebut yaitu ada salah satu santri yang tidak menyukai bernyanyi sehingga dia hanya diam saja, sistem pembelajarannya kurang luas hanya terfokus dengan lirik lagunya saja, dapat mengganggu kelas lain karena suasananya yang ramai, ada juga santri yang memanfaatkan eaktifan santri lainnya sehingga tidak ikut aktif dan menyerahkan seluruh bagiannya kepada santri yang aktif tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengenalan Bahasa arab melalui metode bernyanyi pada kegiatan pesantren ramadhan dilaksanakan di SDN 01 TANJUNGREJO kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari, dengan fokus pelaksanaan yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan dan Perencanaan**

Tahap persiapan dan perencanaan dilaksanakan selama seminggu yaitu berupa observasi lapangan, melakukan kesepakatan kerjasama kepada kepala Madrasah dan guru agama, serta penyusunan jadwal kerja.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Arab di SDN 01 TANJUNGREJO melalui metode bernyanyi. Pada tahap ini pendidik menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi, kemudian memberikan *game* kepada peserta didik seperti tebak kata, menyusun kata, kata berantai, dan lain-lain.

### **3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan**

Pada tahap ini penulis mengevaluasi kemampuan atau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Arab. Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tes membaca kosakata, tes menulis kosakata, serta tes menghafal kosakata Bahasa Arab yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan (Tarbiyah et al., 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan pengenalan kepada siswa. kemudian pengenalan terhadap bahasa arab serta memberi pengetahuan lagu-lagu anak dalam bahasa arab. Setelah menemukan metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Tim pengabdian langsung menyusun materi kosa kata dasar bahasa arab beserta jadwal pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari kamis, 21 Maret 2024 sampai 23 Maret 2024 yang berjumlah 80 anak, 26 anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Pada hari pertama kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan pengertian bahasa arab dan materi tentang kosa kata macam-macam profesi yang akan dipelajari. Anak-anak menyambut hal tersebut dengan antusias. Pembelajaran di kelas menggunakan metode bermain dan menyanyi. Sebelum memberikan kosa kata bahasa arab, guru menanyakan dua kosa kata profesi yang akan dipelajari dalam bahasa indonesia. Anak-anak menjawab pertanyaan tersebut dengan semangat. Kemudian guru mempraktikkan kosa kata bahasa arab dengan menyanyi dan dinyanyikan mengulanginya sebanyak tiga kali. Kemudian siswa mengikuti sambil bernyanyi. Mereka melakukannya dengan semangat. Kegiatan ini terus berulang sampai mereka memahami kosa kata yang diberikan. Sebagian dari mereka aktif dalam proses pembelajaran dan sebagiannya pasif.

Pada hari kedua, sama seperti pertemuan pertama sebelum pemberian materi guru menanyakan kosa kata sebelumnya, menanyakan kosa kata baru dalam bahasa indonesia. Kemudian mengenalkan kosa kata dengan menyanyi. Selain itu guru juga menampilkan slide kosa kata bahasa arab beserta gambarnya pada proyektor yang tersedia agar anak-anak bisa mengikutinya. Selain menyanyi dan bermain (Gambar 1) anak-anak juga menulis dan praktek menghafal kosa kata dibantu oleh guru (Gambar 2).



Gambar 1; Mempraktikan kosa kata dengan menyanyi dan Bermain tebak kosa kata dalam bahasa arab



Gambar 2: Siswa lebih semangat dalam belajar

Gambar 1: Bertujuan untuk membuat anak-anak fokus kembali dan bersemangat dalam belajar. Guru menanyakan kembali pelajaran yang baru dipelajari dengan bermain tebak kata. Pada gambar di atas terlihat murid-murid sedang baris memegang pundak teman dengan maksud kelompok siapa yang paling cepat berhasil menjawab kosa kata yang ditunjukkan dalam bahasa arab. Salah satu alternatif dalam proses pembelajaran dan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi adalah permainan tebak kata.

Pada hari kedua, seperti rutinitas biasa yaitu guru menanyakan kembali materi yang dipelajari sebelumnya, kemudian guru mengajak anak-anak menyanyikan kosa kata bahasa arab bersama-sama. Setelahnya, baru memberikan kosa kata baru yang dilakukan dengan menyanyi diikuti oleh anak-anak. Pada hari ketiga mereka makin bersemangat karena sudah merasa bahwa belajar Bahasa arab itu menyenangkan. seperti terlihat pada Gambar 2.

### 3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan bahasa arab pada mitra, bagaimana antusias atau respon mitra terhadap pembelajaran bahasa arab, dan mengetahui sejauh mana mitra dapat memahami pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan melalui

metode bernyanyi dan bermain, sehingga dalam pembelajaran selanjutnya dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru-guru khususnya SDN 01 Tanjungrejo dan umumnya pada semua guru pengajar bahasa dalam membimbing mitra pada pembelajaran bahasa arab yang menyenangkan. Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan pada bulan Maret 2024. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilaksanakn sebagai berikut. Awal program kegiatan dimulai dari koordinasi terhadap lembaga. Hasil koordinasi pada pihak lembaga, lembaga mengizinkan pengabdian yang akan dilaksanakan oleh Tim PKM dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan slesai, Tim PKM aktif mulai mengajar bahasa arab pada minggu berikutnya. Pengajaran dilakukan dengan mengajarkan kosa kata bahasa kata tunjuk dan macam-macam profesi sambil bernyanyi dan bermain. Selanjutnya Tim PKM melakukan evaluasi dengan cara wawancara untuk mengetahui sudah seberapa jauh mitra mengenal dan menghafal kosa kata bahasa arab, seperti terlihat pada Gambar 2.

Hasil penilaian mitra menunjukkan, bahwa Mitra dapat menguasai dan menghafal kosa kata bahasa arab. Namun ada beberapa hambatan yang dialami oleh mitra yaitu, kesulitan dalam pelafalan kosakata, seperti kosakata فَلَاح dan تَلْمِيذٌ. Sebab bagi mitra, kosa kata tersebut masih asing dan sulit untuk dilafalkan, maka dari itu pada saat wawancara, sebagian besar mitra tidak dapat melafalkan kosakata secara sempurna. Selain itu hambatan yang dialami, sebagian mitra tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar (tidak hadir sekolah), sehingga mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kegiatan Pesantren Ramadhan di SDN 01 Tanjungrejo menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan minat belajar dan penguasaan kosakata siswa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa menganggap pembelajaran Bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dan kurang menarik sehingga minat belajar mereka relatif rendah. Setelah penerapan metode bernyanyi yang dipadukan dengan permainan edukatif seperti tebak kata, menyusun kata, dan pengulangan kosakata melalui lagu, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari dengan jumlah peserta sebanyak 80 siswa. Selama proses pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan dan menyanyikan kosakata Bahasa Arab, tetapi juga menuliskan dan mempraktikkannya secara langsung melalui kegiatan bermain dan diskusi kelompok.

Hasil evaluasi yang dilakukan melalui tes membaca, menulis, dan menghafal kosakata menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 80 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap kosakata dasar Bahasa Arab dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Selain itu, siswa juga menunjukkan respon positif terhadap metode pembelajaran yang digunakan karena suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Qomaruddin, 2017) yang menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu siswa dalam mengingat kosakata melalui irama lagu yang menarik. Dengan demikian, penerapan metode bernyanyi dalam kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar serta kemampuan dasar siswa dalam memahami kosakata Bahasa Arab.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada SDN 01 Tanjungrejo, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pemberian kosa kata Bahasa Arab kepada siswa diterapkan melalui metode bernyanyi dan bermain. Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan dengan menggunakan metode bernyanyi dan bermain dan memberikan dampak yang baik pada siswa, seperti, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih cepat dalam penguasaan terhadap kosa kata Bahasa Arab. Dari hasil evaluasi menggunakan tes membaca, menghafal, dan menulis diperoleh tingkat penguasaan kosa kata Bahasa Arab siswa dengan rata-rata nilai mencapai angka 80. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif metode pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif bagi guru sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan agar metode bernyanyi dapat diterapkan secara berkelanjutan serta dikombinasikan dengan media pembelajaran lainnya agar pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih menarik dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, A. M. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Teras.
- Fawzani, N. (2022). *Pengenalan Dan Pembinaan Bahasa Arab Melalui Game Edukatif Di TKA/TPA* (Vol. 1, Issue 2).
- Mahad Tahfidz Darul Hidayah Kemiling Bandar Lampung, D., Yamin, S., Puput STIT Darul Fattah Bandar Lampung, R. R., & acid, darulfattah. (n.d.). *Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi*.

- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran . *Mufradāt. Jurnal Kependidikan*, 5(1), 20–28.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67.
- Salim, A. G. (2015). Peran Kitab Suci Al Qur'an dalam Menjaga Eksistensi Bahasa Arab. , 9(1), 1. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 1.
- Tarbiyah, K. N., Gontor, U., Dwi Nurcahyaningtias, N., & Ali Sahana Anggian, L. (2023). Integration of Language and Education in Shaping Islamic Characters. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2(2023).